

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 hingga 2019. Jumlah sampel yang menjadi objek dalam penelitian sebanyak 110 pengamatan, yang diperoleh melalui metode *purposive sampling* dengan cara menentukan beberapa kriteria terlebih dahulu yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan regresi linier berganda, serta terlebih dahulu dilakukan analisis faktor untuk menentukan nilai faktor dari variabel GCG.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sementara beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) tidak dapat memoderasi baik pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Laba

FEB UNDIP